

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AKUNTAN PUBLIK TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA)

INFLUENCE OF ACCOUNTING STUDENT'S PERCEPTION CONCERNING WORK ENVIRONMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT TOWARD CAREER SELECTION AS A PUBLIC ACCOUNTANT (Empirical Study On Accounting Students Of Yogyakarta State University)

Oleh : Furiandini Wulandari
Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
Furiandini09@yahoo.com
Rr Indah Mustikawati
Staf Pengajar Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Teknik analisis data menggunakan statistik non-parametrik dengan teknik koefisien kontingensi (C) yang berkaitan erat dengan teknik Chi kuadrat (X^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai akuntan publik, dibuktikan dengan $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ ($17,541 \geq 5,9915$). Disamping itu, diketahui pula bahwa terdapat keterkaitan yang erat antara pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dengan persepsinya mengenai lingkungan kerja akuntan publik dibuktikan dengan nilai C lebih besar dari nilai $C_{max}-C$ ($0,357 \geq 0,3501$). Dengan demikian, keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Lingkungan Kerja Akuntan Publik, Pilihan Karir

Abstract

This study aim to determine the influence of accounting student's perceptions concerning the work environment of public accounting toward career selection as a public accountant. Techniques of data analysis using non-parametric statistical with contingency coefficient techniques (C) which is closely related to the technique of Chi square (X^2). The results showed that student's perceptions regarding work environment of accounting public has a significant influence toward his or her career selection as a public accountant , proved by $X^2_{count} \geq X^2_{table}$ ($17.541 \geq 5.9915$). In addition, it is also known that there is a close relationship between student career selection of accounting student as a public accountant with his or her perception of work environment of public accounting evidenced by the value of C is greater than the value of $C_{max} - C$ ($0.357 \geq 0.3501$). Therefore, the overall results of this analysis support the hypothesis.

Keywords: *Accounting Student's Perceptions, Work Environment of Public Accountants, Career Selection.*

PENDAHULUAN

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal bagi pembentukan karir tersebut. Pemilihan karir yang dilakukan seseorang tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Hal ini dikarenakan penentuan karir seseorang akan mempengaruhi kehidupannya di masa depan. Keputusan yang tepat atas pilihan karir berasal dari pemikiran-pemikiran matang individu mengenai pemahaman tentang karir tersebut. Perbedaan antara teori dengan praktik sering kali terjadi di dunia kerja, sehingga mengharuskan lulusan akuntansi untuk lebih mempertimbangkan dengan baik profesi yang akan dipilih. Setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalankannya sesuai dengan keinginan dan harapan masing-masing.

Perkembangan dunia usaha saat ini telah memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja. Salah satu angkatan kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana ekonomi, terutama program studi akuntansi lulusan dari berbagai perguruan tinggi. Banyaknya lulusan sarjana ekonomi dari tahun ke tahun menjadikan tidak berimbangnya antara peluang pekerjaan yang tersedia dengan jumlah tenaga kerja. Hal ini dapat menyebabkan lulusan sarjana ekonomi memilih karir yang tidak sesuai dengan pendidikan yang telah ditempuh selama di

bangku perkuliahan. Walaupun lapangan pekerjaan bagi lulusan sarjana ekonomi beragam tapi apabila lulusannya tidak berkualitas, maka akan sulit juga untuk memasuki profesi yang diinginkan. Dengan persaingan yang sangat ketat tersebut perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dituntut untuk mendidik para mahasiswanya agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sehingga nantinya mampu bersaing dengan lulusan dari universitas lain. Lulusan yang berkualitas ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja khususnya di bidang akuntansi.

Bagi mahasiswa akuntansi yang telah lulus tentunya akan memilih karir di dunia kerja, mereka akan dihadapkan untuk memilih beberapa alternatif, misalnya menjadi akuntan atau memilih karir di luar kemampuan mereka. Bagi mereka yang memilih karir untuk menjadi akuntan maka mereka akan dihadapkan dengan beberapa pilihan lagi seperti menjadi akuntan publik, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Sementara bagi mahasiswa yang memilih karir untuk tidak menjadi akuntan atau diluar kemampuan mereka tentu para mahasiswa telah memiliki pandangannya masing-masing.

Setiap bidang profesi tentunya memiliki lingkungan dan tata cara kerja yang berbeda-beda, begitu pula dengan profesi akuntan. Profesi akuntan sendiri

memiliki beberapa jenis bidang yang berbeda. Setiap jenis profesi akuntan ini memiliki lingkungan dan tata cara kerja yang berbeda-beda pula, meskipun berada dalam satu atap yang sama yaitu sebagai profesi akuntan dan mayoritas berasal dari mahasiswa jurusan akuntansi. Akuntan publik merupakan salah satu profesi akuntan yang cukup menarik perhatian para mahasiswa akuntansi. Terdapat informasi positif mengenai akuntan publik yang didapat mahasiswa akuntansi di bangku perkuliahan, sehingga mereka tertarik untuk menggeluti profesi tersebut. Informasi positif ini menjelaskan bahwa profesi akuntan publik dirasa memiliki tantangan yang besar sehingga mereka yang menyukai tantangan akan sangat tertarik dengan profesi ini, dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, memiliki pandangan terhormat di masyarakat dan gaji yang menggiurkan jika telah berpengalaman. Sedangkan informasi negatif yang didapat mahasiswa terkait profesi akuntan sehingga mereka enggan menggeluti profesi tersebut adalah mereka menganggap profesi ini sebagai profesi yang tanggungjawab sosialnya cukup besar dan profesi ini rentan dengan tindakan kecurangan. Bagi mereka yang tidak terbiasa dibebani tanggungjawab dan tidak kuat mental tentu kedua faktor di atas akan menjadi bentuk sisi negatif dari profesi akuntan. Sisi negatif lainnya yang muncul,

dalam penelitian yang dilakukan oleh Indriyani Agustiningsih (2005) mengemukakan bahwa profesi auditor memiliki persepsi negatif yang berkaitan dengan lingkungan kerjanya. Kantor Akuntan Publik sebagai lingkungan dari pekerjaan auditor, telah lama dikenal memiliki tingkat *turnover* staf yang tinggi.

Menurut Zaki Baridwan (2011), sebagai bagian dari profesi akuntansi, akuntan publik seringkali dinyatakan merupakan ujung tombak profesi akuntansi. Profesi akuntan publik menonjol terutama dari kegiatan audit yang dilakukan oleh akuntan publik yang bertujuan untuk memberikan pendapat terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Berbagai perkembangan yang terjadi belakangan ini mengakibatkan semakin pentingnya profesi akuntan publik, sehingga perlu dikembangkan berbagai usaha termasuk program pendidikan akuntansi untuk meningkatkan citra dan kemampuan akuntan publik.

Profesi akuntan publik sebenarnya merupakan profesi yang unik jika dibandingkan dengan profesi lainnya. Seorang akuntan publik dibayar oleh kliennya namun mereka bekerja untuk masyarakat (investor ataupun Pemerintah). Akuntan Publik menilai laporan keuangan yang dibuat kliennya dan hasil audit tersebut dapat digunakan untuk mengambil keputusan oleh para investor ataupun calon

investor. Pemerintah dapat juga menggunakan hasil audit seorang akuntan publik untuk menarik pajak terhadap sebuah perusahaan.

Hal pertama yang dilakukan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir adalah dengan mencari informasi, mempertimbangkan dan membentuk persepsi atas karir alternatif yang ada pada saat mereka duduk di bangku kuliah, kemudian mencari tahu apakah ia cocok dengan profesi tersebut. Persepsi mahasiswa akuntansi dapat muncul setelah mereka mendapatkan pengalaman tentang makna dari akuntan publik itu melalui proses pembelajaran di bangku perkuliahan sehingga mereka mulai mengenal dan memahami profesi tersebut. Persepsi mahasiswa akuntansi yang terbentuk tentang profesi Akuntan Publik akan berbeda walaupun informasi dan pengetahuan yang diterima selama kegiatan perkuliahan pada umumnya sama, kemampuan untuk menerima dan memaknai yang berbeda merupakan penyebab terjadinya persepsi yang berbeda.

Kegiatan perkuliahan dapat membantu mahasiswa untuk mengenali sifat karir akuntansi dengan memberikan berbagai macam pengetahuan dan keterampilan untuk sukses menjadi profesi akuntansi. Hal ini akan membantu mereka membuat pilihan profesi dengan latar

belakang informasi yang baik. Bangku perkuliahan menjadi sumber informasi yang penting bagi mahasiswa untuk membentuk persepsi mereka mengenai berbagai macam profesi akuntansi sehingga dapat mempengaruhi mereka dalam pemilihan karir yang tepat.

Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan publik merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai akuntan publik. Adanya informasi yang positif tentang lingkungan kerja akuntan publik dapat meningkatkan minat mereka untuk berkarir sebagai akuntan publik, begitu juga sebaliknya adanya informasi negatif mengenai lingkungan kerja akuntan publik dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karir sebagai akuntan publik, dan mengalihkan pilihan mereka pada profesi akuntansi yang lain sehingga dapat mengakibatkan profesi akuntan publik kehilangan calon-calon akuntan publik yang berkualitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani Agustiningasih pada mahasiswa Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung, yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi tentang lingkungan kerja auditor positif dan secara keseluruhan mahasiswa akuntansi memilih

profesi auditor sebagai pilihan karirnya setelah lulus. Hasil pengujian hipotesisnya dapat disimpulkan bahwa “persepsi mahasiswa akuntansi tentang lingkungan kerja auditor berperan dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor” terbukti dapat diterima.

Atas latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik dan bagaimana pilihan karirnya sebagai akuntan publik maupun kepada mahasiswa akuntansi di universitas dimana peneliti menempuh pendidikan dan hasilnya dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian terdahulu. Kemudian juga mengetahui apakah persepsi tersebut dapat mempengaruhi pilihan karirnya, yang selanjutnya dirumuskan ke dalam penelitian yang berjudul: “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik terhadap Pilihan Karir sebagai Akuntan Publik”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Berdasarkan karakteristik masalahnya, penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan Desember 2013.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi S1 yang telah mengambil mata kuliah *auditing* I yaitu angkatan 2010, 2011, PKS 2012, PKS 2013 sebanyak 239. Teknik yang dipakai untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*. Sampel yang diambil adalah sebanyak 144 mahasiswa.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik diartikan sebagai suatu ekspresi dari kepribadian seseorang yang mencerminkan motivasi, pengetahuan, kepribadian dan keseluruhan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan yang dipilih yaitu sebagai akuntan publik untuk mendapatkan kelangsungan hidup yang layak.

Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik. Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik adalah tanggapan atau penilaian setiap mahasiswa tentang gambaran lingkungan kerja akuntan publik dipandang dari segi tugas dan tanggung jawab akuntan publik, promosi, pelatihan, pengembangan dan kepentingan pribadi berkaitan profesi akuntan publik. Indikator yang mencakup Lingkungan Kerja Akuntan Publik dijabarkan menjadi 3 yang dinilai cukup meliputi beberapa isu yang relevan dengan dunia akuntan publik, yaitu:

- 1) Tugas dan Tanggungjawab Kerja
- 2) Promosi, Pelatihan dan Supervisi
- 3) Kepentingan Pribadi

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Data yang diperoleh dari kuesioner atau angket berupa jawaban dari angket yang telah disebar dan diisi oleh responden. Kuesioner diberikan kepada responden untuk menilai Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif ini di antaranya penjabaran tentang jumlah dari persepsi mahasiswa mengenai lingkungan kerja akuntan publik serta jumlah dari pilihan karir sebagai akuntan publik.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik non-parametrik karena sangat sesuai dengan data-data ilmu sosial. Dari beberapa teknik pengujian non parametrik yang ada penulis menggunakan:

Chi Kuadrat (chi square)

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik terhadap Pilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Nilai Chi Kuadrat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

χ^2 = nilai chi kuadrat

O_{ij} = frekuensi yang diobservasi

E_{ij} = frekuensi yang diharapkan

$\sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k$ = jumlah langsung dari seluruh sel
(Sugiyono, 2003: 27)

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

(1) $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya tidak terdapat Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik terhadap Pilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

(2) $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya terdapat Pengaruh signifikan Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik terhadap Pilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Koefisien Kontingensi

Menurut Sugiyono (2003:27) koefisien kontingensi digunakan untuk menghitung hubungan antara variabel bila datanya berbentuk nominal atau keterangan bersifat kategori. Adapun rumus Koefisien Kontingensi adalah sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan:

C = koefisien Kontigensi

X^2 = Nilai Chi Kuadrat

N = jumlah seluruh frekuensi pengamat

Menurut Sugiyono (277:2003) langkah-langkah pengerjaan teknik koefisien kontingensi adalah sebagai berikut:

- (a) Menyusun frekuensi pengamatan dalam tabel kontingensi r x k
- (b) Menghitung nilai Chi Kuadrat (X^2)
- (c) Menentukan nilai frekuensi harapan tiap sel dengan rumus berikut:

$$E_{ij} = \frac{(n_{j.})(n_{.i})}{N}$$

Jika terjadi lebih dari 20% seluruh sel yang mempunyai frekuensi harapan kurang dari 5 atau jika beberapa sel mempunyai nilai frekuensi harapan lebih kecil dari 1, maka diadakan penggabungan kategori untuk mengurangi frekuensi yang tidak diinginkan tersebut.

- (d) Menghitung nilai koefisien kontingensi (C)

Kemudian, untuk menguji signifikansi koefisien C yang dihasilkan dilakukan perbandingan nilai Chi Kuadrat hitung dengan nilai Chi tabel pada tingkat signifikansi dan *degree of freedom* (df) tertentu. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan $df = (r-1)(k-1)$.

Sementara, untuk mengetahui erat atau tidaknya ketergantungan variabel

yang satu pada variabel yang lainnya dilakukan dengan cara membandingkan nilai C dengan nilai $C_{\max}-C$ maka ketergantungan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya adalah erat. Sebaliknya jika lebih kecil, maka ketergantungannya kurang erat, nilai C_{\max} dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

C_{\max} = Nilai C maksimum

m = besar nilai yang paling kecil diantara r dan k

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik

Berikut ini disajikan hasil pengolahan data persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja akuntan publik berdasarkan responden.

Tabel 1. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik

Pilihan Karir	Responden	Persentase
Akuntan publik	54	45%
Non Akuntan Publik	66	55%
Total	120	100%

Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Berikut ini adalah hasil-hasil penelitian mengenai pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai berikut:

Tabel 2. Pilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Persepsi	Akuntan Publik	Non Akuntan Publik	Total
Sangat Positif	12	-	12
Positif	42	64	106
Negatif	-	2	2
Total	54	66	120

Pengujian Hipotesis

Tabel kontingensi dalam penelitian ini disusun dari data mengenai kriteria persepsi responden tentang lingkungan kerja akuntan publik dan data mengenai pilihan karir responden sebagai akuntan publik. Data tersebut kemudian ditabulasikan ke dalam tabel 3 berikut dengan menghitung besarnya frekuensi tiap sel.

Tabel 3. Persepsi Responden mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik dan Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Persepsi	N	Persentase
Sangat Positif	12	10%
Positif	106	88,33%
Negatif	2	1,67%
Total	120	100%

Setelah ini kemudian dicari frekuensi masing-masing sel tabel di atas. Untuk perhitungannya, penulis menggunakan program *Statistical Product & Service*

Solution (SPSS) for Windows versi 16.0. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai Chi Kuadrat (X^2) sebesar 17,541 kemudian nilai C yang diperoleh adalah 0,357.

Untuk menguji signifikansi koefisien C yang dihasilkan, dilakukan perbandingan Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel pada tingkat signifikansi dan derajat kebebasan tertentu. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan $df = (3-1)(2-1) = 2$ dan diperoleh nilai Chi Kuadrat tabel sebesar 5,9915. Ternyata $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ ($17,541 \geq 5,9915$), yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis “terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik terhadap Pilihan Karir sebagai Akuntan Publik” terbukti dapat diterima.

Kemudian, untuk mengetahui erat atau tidaknya ketergantungan Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik pada Persepsinya mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik dilakukan perbandingan nilai C dengan $C_{max}-C$. Apabila nilai C sama dengan atau lebih besar dari nilai $C_{max}-C$, ketergantungan Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik pada Persepsinya mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik adalah erat. Sebaliknya, jika lebih kecil, ketergantungannya kurang erat.

Nilai C_{max} diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$C_{max} = \sqrt{\frac{2-1}{2}}$$

$$= 0,7071$$

Kemudian $C_{max}-C$ adalah sebesar 0,3501 ($0,7071 - 0,357$). Ternyata nilai C lebih besar dari nilai $C_{max}-C$ ($0,357 \geq 0,3501$). Dengan demikian, ketergantungan Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik pada Persepsinya mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik adalah erat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Persepsi mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik terhadap Pilihan Karir sebagai Akuntan Publik dari jawaban responden dilakukan pembahasan sebagai berikut:

Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik

Dari hasil pengolahan data pada bagian sebelumnya, mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang cenderung positif mengenai lingkungan kerja akuntan publik. Mahasiswa yang memiliki persepsi sangat positif mengenai lingkungan kerja akuntan publik, semuanya memilih akuntan publik sebagai pilihan karirnya.

Bagi mahasiswa yang memiliki persepsi positif, terbagi menjadi 2 kelompok yaitu yang memilih berkarir sebagai akuntan publik dan berkarir sebagai non akuntan publik. Sedangkan mahasiswa yang memiliki persepsi negatif, semuanya memilih non akuntan publik sebagai pilihan karir. Hal tersebut menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik yang sangat positif mengarah pada Pilihan Karir Akuntan Publik dan sebaliknya, Persepsi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik yang tidak positif atau negatif mengarah pada Pilihan Karir sebagai Non Akuntan Publik. Pada mahasiswa yang memiliki persepsi positif tapi tidak memilih profesi akuntan publik dapat dikarenakan faktor selain lingkungan kerja akuntan publik yang dapat mempengaruhi pilihan karir dan tidak diteliti dalam penelitian ini

Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Berikut ini adalah pembahasan mengenai pilihan karir mahasiswa akuntansi di UNY sebagai akuntan publik:

Para responden memilih akuntan publik sebagai pilihan karirnya tentu berdasarkan alasan tertentu. Bagi mereka profesi akuntan publik tidak hanya menarik, tetapi juga sebagai batu loncatan untuk memulai karir mereka. Karena

dengan menjadi akuntan publik tentunya akan mendapat pengalaman yang bagus untuk jenjang karir selanjutnya, walaupun mereka mengetahui bahwa untuk menjadi seorang akuntan publik tidaklah mudah. Selain harus memiliki pendidikan formal dalam bidang akuntansi, seorang akuntan publik harus memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup. Dalam semua hal yang berhubungan dengan penugasan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh seorang akuntan publik. Akuntan publik harus senantiasa membebaskan diri dari pengaruh atau kepentingan pihak-pihak tertentu baik dalam pemberian pelaksanaan auditing maupun dalam pelaporan temuan-temuan serta dalam pemberian pendapat. Dalam penyusunan laporannya, akuntan publik wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Alasan lain mereka memilih akuntan publik sebagai karirnya adalah bisa mempelajari banyak hal melalui pelatihan dan bantuan atasan sehingga mereka akan maju dan berkembang. Dengan menjadi akuntan publik tentunya wawasan mereka menjadi luas dan banyak pengalaman yang bisa di dapat.

Para responden yang tidak memilih akuntan publik sebagai karirnya dan lebih memilih non akuntan publik dapat disebabkan oleh salah satunya faktor informasi negatif mengenai lingkungan

kerja akuntan publik. Hal-hal seperti jenjang karir di KAP, waktu lembur, perjalanan ke luar kota, penugasan pekerjaan pada profesi akuntan publik diindikasikan dapat mengurangi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir akuntan publik dan juga menyebabkan mereka yang telah memilih karir akuntan publik menjadi tidak puas. Jika hal seperti lembur, perjalanan ke luar kota, penugasan pekerjaan mendapat balas jasa yang sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan tentu membuat mereka dapat bertahan dan tetap memilih akuntan publik sebagai karirnya. Selain hal-hal tersebut, alasan lain mereka tidak memilih akuntan publik sebagai karirnya dikarenakan ada profesi lain yang lebih menarik. Bagi mereka, profesi akuntan publik membosankan walaupun mereka mengetahui dengan menjadi akuntan publik bisa mempelajari banyak hal secara memadai. Alasan lain adalah adanya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pemilihan karir selain faktor lingkungan kerja seperti faktor dari dalam diri, faktor dari lingkungan atau keluarga, faktor pendidikan dan lain-lain.

Pengaruh signifikan antara Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik terhadap Pilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis, yang dilakukan dengan membandingkan nilai chi kuadrat hitung dengan nilai chi kuadrat tabel dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan *degree of freedom* (df) tertentu. Diperoleh nilai chi kuadrat tabel sebesar 5,9915 ternyata $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ ($17,541 \geq 5,9915$), berarti H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Di samping itu, diketahui pula bahwa terdapat keterkaitan yang erat antara Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik dengan Persepsinya mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik. Dengan demikian, dapat diinformasikan bahwa Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik turut berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai akuntan publik.

Persepsi responden mengenai lingkungan kerja akuntan publik banyak dibentuk oleh berbagai informasi yang diperolehnya dari berbagai media, misalnya perkuliahan, internet, teman dan sebagainya. Informasi yang tidak akurat akan menghasilkan persepsi yang tidak akurat pula. Karenanya diperlukan suatu media yang dapat menyampaikan informasi dengan benar dan akurat

mengenai lingkungan kerja akuntan publik. Pengambilan keputusan mengenai karir akan reliabel dan benar apabila individu dapat menemukan informasi yang tepat serta dapat menggunakannya dengan baik. Tetapi perlu diingat bahwa informasi atau pengetahuan yang diperoleh bukanlah satu-satunya hal yang dapat membentuk persepsi, masih ada faktor-faktor lain.

Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi Pilihan Karir mereka sebagai Akuntan Publik, walaupun terdapat keterkaitan yang erat antara Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik dengan Persepsinya mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik. Terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik, misalnya minat, bakat, kepribadian, kemampuan fisik dan sebagainya. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel 3 yang menunjukkan bahwa pilihan karir mahasiswa akuntansi yang memiliki tingkatan persepsi positif adalah hanya 42 orang yang memilih profesi akuntan publik sebagai karirnya dan sisanya 64 orang memilih profesi non akuntan publik sebagai karirnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi Pilihan Karir

Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik. Bagi mahasiswa dengan persepsi positif yang tidak memilih akuntan publik sebagai karirnya dapat diindikasikan bahwa pada umumnya mereka berpendapat bahwa profesi akuntan publik cukup menarik, namun responden lebih tertarik pada profesi di bidang akuntansi yang lain dimana hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik. Hal ini dibuktikan dengan nilai chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ ($17,541 \geq 5,9915$).

Berdasarkan teori-teori yang dipelajari serta pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

a. Secara keseluruhan mahasiswa program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki Persepsi yang positif mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik, yang mencakup indikator-indikator tugas-tugas

dan tanggung jawab; promosi, pelatihan dan supervisi; serta kepentingan pribadi. Persepsi mereka adalah tidak positif mengenai jenjang karir dalam KAP, masalah waktu lembur, perjalanan ke luar kota, penugasan pekerjaan dalam profesi akuntan publik.

b. Mahasiswa Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta lebih tertarik memilih profesi non akuntan publik yang dapat disebabkan oleh faktor informasi atau persepsi negatif mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik dan dapat juga disebabkan oleh faktor selain lingkungan kerja seperti faktor dari diri pribadi, pendidikan, serta lingkungan keluarga. Sisanya, Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik yang sangat positif, cenderung memilih berkarir sebagai akuntan publik.

c. Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik terhadap Pilihan Karir sebagai Akuntan Publik dibuktikan dengan chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel ($17,541 \geq 5,9915$). Di samping itu, diketahui pula bahwa terdapat ketergantungan yang erat Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik pada Persepsinya mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik

dibuktikan dengan nilai koefisien kontingensi atau $C \geq C_{\max} - C$ ($0,357 \geq 0,350$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

Bagi Mahasiswa Akuntansi

Mahasiswa akuntansi hendaknya mencari informasi mengenai profesi akuntan publik dari berbagai sumber seperti dosen, teman, alumni, ataupun media informasi lain seperti internet sehingga dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan pemahaman yang luas mengenai profesi tersebut. Hal ini akan berpengaruh membentuk persepsi yang lebih akurat mengenai profesi akuntan publik.

Bagi Dosen atau Pengajar

Pihak akademi sebagai salah satu sumber informasi utama yang dapat membentuk persepsi awal, hendaknya membina mahasiswa akuntansi sesuai dengan minatnya masing-masing pada berbagai bidang akuntansi dan hendaknya menambah lagi pemberian informasi mengenai berbagai macam alternatif karir akuntansi.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan isi dan bentuk kuesioner dengan mengevaluasi kembali indikator-indikator lingkungan kerja akuntan publik sesuai dengan perkembangan profesi akuntan publik yang terjadi sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal. Kemudian dalam penelitian selanjutnya perlu diteliti faktor-faktor lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Eka Noor Asmara dan Rusmin. (1996). *Auditing 1*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: UNDIP
- Indriyani Agustiniingsih. (2005). "Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Lingkungan Kerja Auditor terhadap Pilihan Karirnya sebagai Auditor". *Skripsi*: Universitas Widyatama.
- Noegroho Boedijoewono. (2007). *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPF E.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Zaki Baridwan. (2011). "Pendidikan Akuntansi dan Perubahan peran Dan Tanggungjawab Akuntan Publik". (<http://www.scribd.com/doc/69558802/Pendidikan-Akuntansi-Dan-Perubahan-Peran-Dan-Tanggungjawab-A>, diunduh 1 oktober 2013)